Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra
"Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal di Era Revolusi Industri 4.0"
ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: https://ejurnalunsam.id/index.php/psn

Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (*Oriza Sativa,* L) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur

M. Munir [1*], Thursina Mahyuddin[2*]
[1,2,] *Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra*
[*] *e-mail: thursina@unsam.ac.id*

Abstrak
Padi merupakan salah satu komoditi pangan yang sangat dibutuhkan di Indonesia, selain untuk kebutuhan pangan olahan padi juga sangat dibutuhkan diperindustrian pakan ternak, yang mana akan terus meningkat seiring dengan pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah penduduk. Upaya lain dalam rangka meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan intensifikasi berupa penerapan paket teknologi salah satunya penggunaan benih unggul. Dalam peningkatan produksi padi melalui cara peningkatan produktivitas memerlukan benih unggul yang berkualitas, sehingga diperlukan padi unggul yang memiliki sifat unggul seperti produksi tinggi, resisten terhadap penyakit tanaman, respon terhadap unsur hara tertentu, tahan terhadap berbagai keadaan lingkungan tumbuh dan memiliki daya tumbuh yang baik. Hambatan yang ada di Kecamatan Pante Bidari mengenai penggunaan benih padi unggul dimana ada masalah pola pikir petani, ketersediaan benih, peran penyuluh dan lain sebagainya. Kendala-kendala ini nantinya dapat dipilah mana yang menjadi kelemahan dan mana yang menjadi ancaman dalam kaitanya dengan penggunaan benih padi unggul di Kecamatan Pante Bidari. Disamping hambatan, tentunya banyak faktor pendukung bagi upaya peningkatan penggunaan benih padi unggul untuk meningkatkan produktivitas padi serta sekaligus meningkatkan pendapatan petani padi di Kecamatan Pante Bidari. Faktor-faktor pendukung ini nantinya dipilah menjadi faktor kekuatan dan peluang. Untuk itu maka penulis tertarik untuk melalakukan penelitian tentang strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.
Kata Kunci: SWOT, Padi, Bibit, Unggul, Strategi, Prioritas

Abstract
Rice is one of the most needed food commodities in Indonesia, in addition to the need for processed food, rice is also highly needed in the animal feed industry, which will continue to increase along with the rapid rate of population growth. Another effort to improve rice productivity is intensification in the form of the application of technology packages, one of which is the use of superior seeds. In increasing rice production through increased productivity requires high quality seeds, so it requires superior rice that has superior characteristics such as high production, resistance to plant diseases, response to certain nutrients, resistant to various conditions of the growing environment and has good growing power. The obstacles in Pante Bidari Subdistrict regarding the use of superior rice seeds where there are problems with the mindset of farmers, the availability of seeds, the role of extension workers and so forth. These constraints can later be sorted out which are the weaknesses and which are the threats in relation to the use of superior rice seeds in Pante Bidari District. Besides obstacles, of course

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

there are many supporting factors for efforts to increase the use of superior rice seeds to increase rice productivity and at the same time increase the income of rice farmers in the District of Pante Bidari. These supporting factors will be sorted into strength and opportunity factors. For this reason, the authors are interested in conducting research on strategies to increase the productivity of lowland rice farming to improve food security in the District of Pante Bidari, East Aceh Regency.
Keywords: SWOT, Rice, Seedlings, Excellent, Strategy, Priority

Pendahuluan

Kebutuhan berupa bahan pangan utama khususnya beras semakin tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kondisi perekonomian masyarakat. Penerapan teknologi pertanian seperti penggunaan benih unggul bermutu dan penggunaan pupuk yang berimbang juga telah banyak membantu meningkatkan hasil pertanian. Namun di sisi lain organisasi petani (kelompok tani) sebagian besar nampaknya kurang mampu untuk menghimpun dana/modal untuk dapat memenuhi kebutuhannya dalam berusahatani, khususnya dalam penyediaan sarana produksi yang tepat jumlah dan tepat waktu (Laksmi dkk, 2012).

Pangan di Indonesia memiliki nilai strategis dengan dimensi yang sangat luas dan komplek. Ketersediaan, pemerataan distribusi serta keterjangkauan oleh daya beli masyarakat, merupakan issu sentral yang berpengaruh terhadap kebijakan ekonomi nasional. Kekurangan pangan, dapat memicu munculnya gejolak sosial dan politik. Kecamatan Pante Bidari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Timur yang memiliki potensi dalam bidang pertanian khususnya tanaman padi. Produktivitas padi di Kecamatan Pante Bidari sebesar 6,80 ton/ha/musim tanam masih tergolong rendah, karena potensi produktivitas bisa mencapai 8,00 ton/hektar/musim tanam. Peningkatan produksitas tanaman padi melalui peningkatkan luas areal produksi menghadapi kendala seiring dengan tingginya tingkat konversi lahan pertanian ketanaman lain dan untuk industri dan perumahan.

Faktor-faktor lingkungan strategis usaha berupa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) di analisis dengan cara mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang benar-benar menjadi prioritas strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Bidari. Analisis data menggunakan matriks SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Treats*) untuk mendapatkan pilihan strateginya. Analisis SWOT menghasilkan alternatif strategi yang disebut sebagai strategi SO (Kekuatan dan Peluang), strategi ST (Kekuatan dan Ancaman), strategi WO (Kelemahan dan Peluang) dan strategi

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

WT (Kelemahan dan Ancaman). Alternatif strategi yang disebut sebagai strategi SO, strategi ST, strategi WO dan strategi WT menghasilkan prioritas strategi yang belum tersusun berdasarkan skala prioritas strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Bidari. Analisa QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk menentukan prioritas strategi yang paling tepat untuk diimplementasikan sebagai acuan dalam rangka strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Bidari.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatau daerah (Nazir, 2005). Objek penelitian ini adalah petani padi di Kecamatan Pante Bidari Kabuapten Aceh Timur. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Treath)*. Penelitian dilaksanakan pada bulan September s/d Oktober 2018. Responden penelitian ini terdiri dari 2 kelompok berdasarkan tahapan analisis yaitu: Responden untuk tahapan inventarisasi faktor internal (petani dan tokoh kunci) dan eksternal (tokoh kunci). Kelompok ini akan menggali semua faktor strategis yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta semua yang menjadi faktor strategis peluang dan ancaman. Petani sampel tersebar masing-masing desa yaitu: Desa Alue Ie Mirah sebanyak 10 orang, Desa Matang Peureulak sebanyak 8 orang, Desa Pante Labu sebanyak 7 orang dan Desa Putoh Dua sebanyak 5 orang. Tokoh kunci terdiri dari 1 orang dari Dinas Pertanian, 2 orang dari Penyuluh, 1 orang dari Kantor Camat dan 1 orang dari Akademisi. Tokoh kunci mampu menjawab tahapan analisis berupa pembobotan, rating, matriks SWOT dan pengambilan keputusan tentang prioritas strategi sesuai dengan permasalahan penelitian. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan dilanjutkan dengan analisis deskriptif yaitu untuk menggambarkan mengenai strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Bidari. Dimana akan di ungkapkan dan digali mengenai faktor *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Treaths* (ancaman) yang ada dalam rangka strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Bidari. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *SWOT.*

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Lingkungan Internal

Identifikasi lingkungan terbagi dua yaitu faktor strategis Internal dan faktor strategis eksternal. Faktor strategis internal yaitu faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan terhadap strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur dan sedangkan faktor strategis eksternal yaitu faktor yang menjadi peluang dan ancaman terhadap strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Lingkungan internal merupakan suatu kondisi yang terjadi di dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, dapat dilihat dari sumber daya alam, sumber daya manusia, keterampilan petani, kelompok tani, lokasi usahatani, modal, pemasaran produksi, kesemua aspek tersebut dapat menjadi kekuatan ataupun kelemahan dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Dengan dilakukannya wawancara maka terdapat enam aspek utama faktor strategis internal yang dimiliki oleh strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur .

Aspek Manajemen

Petani padi sawah tergabung dalam kelompok tani sebagai wadah untuk mendapatkan segala hal yang berhubungan dengan usahatani padi sawah. Didalam lima fungsi yang terdapat dalam kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan di lapangan dan pengawasan. Kelompok tani padi sawah menerapkan semua fungsi manajemen tersebut yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan di lapangan dan pengawasan. Perencanaan dilakukan pada saat menentukan musim tanam dan jenis varietas benih padi sawah. Pengorganisasian artinya kelompok tani menyelenggarakan penanaman serentak agar memudahkan dalam pemeliharaan tanaman padi sawah. Pengarahan dilakukan berupa penyuluhan kepada petani mengenai teknik budidaya yang intensif. Pelaksanaan berupa penerapan paket-paket teknologi pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan, pengairan serta panen yang tepat.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Aspek Modal

Modal petani sangat menentukan keberhasilan dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Modal petani umumnya adalah modal mandiri yang dimiliki petani. Apabila dalam setiap musim tanam padi sawah petani memperoleh produksi yang maksimal tentu kemampuan modal petani semakin kuat untuk menjalankan usahatani padi sawah pada musim tanam berikutnya.

Aspek Operasional

Lokasi strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Usahatani padi sawah yang dijalankan oleh kelompok tani terletak strategis dengan jalan lintas provinsi, sehingga sangat memudahkan menjalankan kegiatan operasional seperti pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengangkutan sarana produksi, pemanenan, pengangkutan hasil panen.

Aspek Pemasaran

Kelompok tani padi sawah menjual gabah hasil panen ke berbagai kilang padi yang ada di Kecamatan Pante Bidari dan daerah lainnya. Pihak kilang padi memiliki agen-agen desa yang langsung berhubungan dengan petani dan membeli hasil panennya setiap musim panen tiba. Masih dijumpai praktek ijon dimana petani selama menanam padi sawah mengambil sarana produksi kepada agen dan pembayarannya dilakukan pada saat panen dan harus menjual hasil penen kepada agen tersebut.

Aspek Penelitian

Pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur belum terdapat kegiatan penelitan, inovasi maupun untuk memperluas usahatani dengan membudidayakan komoditi lain seperti tumpang sari padi dengan ikan nila atau ikan mas belum dilakukan. Untuk saat sekarang kelompok tani hanya fokus menjalankan usahatani padi sawah, selain itu mereka keterbatasan biaya untuk menambah komoditi yang lain.

Aspek Informasi

Dari hasil wawancara dengan kelompok tani padi sawah, penanganan aspek informasi sudah memadai, dengan adanya kegiatan formal dari penyuluh atau badan pemerintah yang memberikan informasi mengenai teknis budidaya, pemeliharaan secara inetensif dan penanganan panen serta pasca panen padi sawah.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lingkup strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur tetapi keberadaannya mempengaruhi berjalannya kegiatan usahatani, terdapat 2 faktor strategis yang mempengaruhi usahatani gabah padi sawah yaitu peluang dan ancaman. Dengan dilakukannya wawancara maka terdapatlah lima aspek utama faktor strategis eksternal yang dimiliki oleh strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur .

Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi sangat berdampak baik terhadap kelompok tani yang menjalankan strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah, kebutuhan keluarga mereka menjadi tercukupi dengan adanya kegiatan strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. Produktivitas padi sawah yang meningkat akan menyebabkan produksi meningkat, penerimaan meningkat dan pada akhirnya pendapatan petani meningkat.

Aspek Sosial, Budaya, Demografi dan Lingkungan

Aspek sosial yaitu adanya ikatan emosional petani dengan petani lainnya untuk tetap mempertahankan tanaman padi sawah demi menjaga stabilitas sosial. Sosial masyarakat tercermin dengan saling bersilaturahmi dan bergotong royong untuk mengatasi masalah yang ada. Aspek budaya yaitu masyarakat Kecamatan Pante Bidari sangat menjaga kecukupan bahan pangan terutama beras, sehingga dengan adanya strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur sangat membantu pasokan beras bagi konsumen di Kecamatan Pante Bidari dan Kabupaten Aceh Timur. Dengan adanya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah maka stok beras akan melimpah dan bisa dijual ke daerah lain yang membutuhkan. Stok pangan yang cukup akan membantu bagi stabilitas keamanan daerah dan sekitarnya.

Aspek demografi adalah adanya kekuatan jumlah penduduk yang berpotensi untuk menjalankan usahatani padi sawah. Jumlah penduduk yang besar yang mempunyai pengalaman dibidang usahatani padi sawah tentu menjadi kekuatan pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Lingkungan yang terdapat pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur selain sangat strategis juga berdekatan dengan

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

pemukiman penduduk menyebabkan kegiatan mengontrol mudah dilakukan, pergeseran musim hujan juga menyulitkan kelompok tani yang sawahnya tadah hujan melakukan kegiatan usahataninya, apabila kemarau berkepanjangan maka dalam 1 tahun hanya bisa dilakukan 1 musim tanam padi sawah.

Aspek Politik, Pemerintah dan Hukum

Aspek politik adalah berbagai instrumen baik kebijakan dan aturan yang dibuat untuk mendukung, mempertahankan dan mengembangkan padi sawah. Adanya aturan melarang alih fungsi lahan padi dan mencetak sawah baru merupakan aspek sosial yang sudah berjalan untuk mendukung strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Pemerintah Kecamatan Pante Bidari dan Kabupaten Aceh Timur sudah sangat banyak membantu petani padi sawah dari pembangunan infrastruktur, program penyuluhan, penyaluran mesin-mesin pertanian, penyaluran pupuk bersubsidi dan pembentukan kelompok tani.

Aspek hukum yang sudah berjalan dimana petani yang melakukan alih fungsi lahan padi sawah menjadi tanaman lain seperti kelapa sawit dapat dijerat dengan peraturan daerah mengenai alih fungsi lahan padi sawah. Dengan adanya aturan hukum tersebut maka ketersediaan lahan sawah tetap terjamin untuk mendukung strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Aspek Teknologi

Tidak ada teknologi canggih yang diterapkan kelompok tani padi sawah pada usahataninya, kelompok ini hanya menggunakan alat bantuan pemerintah berupa traktor untuk mengolah lahan dan pesin pemanen serta mesin perontok padi.

Aspek Kompetitif

Di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur dalam hal usahatani padi sawah, aspek kompetitif yang ada yaitu berupa upaya untuk mencapai produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Selain produksi yang tinggi juga penanganan panen dan pasca panen yang baik menyebabkan kualitas beras yang dihasilkan juga lebih baik dibandingkan dengan daerah lain. Dengan terjaganya kualitas tersebut maka beras yang berasal dari Kecamatan Pante Bidari dapat diterima oleh pasar karena rasa dan aroma nasi yang dihasilkan akan tetap disukai oleh konsumen.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Pembobotan Faktor-Faktor Strategis

Adapun faktor-faktor strategis internal yang dipilih responden menjadi kekuatan (*strenghts*) bagi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur sebagai berikut:

Tabel 1. Faktor Strategis Kekuatan dalam Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, 2018

No	Pernyataan	Total Skor	Rataan Skor
1	Adanya lahan usahatani yang luas	143	4,086
2	Adanya infrastruktur untuk usahatani padi	140	4,000
3	Adanya penyuluh pertanian	137	3,914
4	Adanya kelompok tani	134	3,829
5	Adanya dukungan pemerintah	129	3,686
	Rata-Rata		3,903

Sumber: Data primer

Tabel 1 menjelaskan hasil pengisian kuisioner faktor strategis internal kekuatan kepada 30 petani padi sawah dan 5 orang tokoh kunci diperoleh total skor tertinggi pada pernyataan adanya lahan usahatani yang luas sebesar 143 dan total skor terendah pada pernyataan adanya dukungan pemerintah sebesar 129 skor. Rata-rata total jawaban dari pernyataan faktor strategis internal kekuatan sebesar 3,903, yang artinya responden setuju atas 5 pernyataan yang ditawarkan tersebut menjadi faktor strategis internal kekuatan untuk strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Sedangkan faktor-faktor strategis internal yang menjadi kelemahan (*weakness*) bagi strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Faktor Strategis Kelemahan dalam Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, 2018

No	Pernyataan	Total Skor	Rataan Skor
1	Tingkat pendidikan petani rendah	133	3,800
2	Sulit mendapatkan sarana produksi	130	3,714
3	Modal petani masih lemah	126	3,600

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

4	Sebagian lahan sawah tadah hujan	122	3,486
5	Pola pikir petani yang masih tradisional	116	3,314
	Rata-Rata Total		3,583

Sumber: Data primer

Tabel 2 menjelaskan hasil pengisian kuisioner faktor strategis internal kelemahan kepada 30 petani padi sawah dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan tingkat pendidikan petani rendah sebesar 133 skor dan total skor terendah pada pernyataan pola pikir yang masih tradisional sebesar 116 skor.

Rata-rata total jawaban pernyataan faktor strategis strategis internal kelemahan sebesar 3,583 skor, artinya responden setuju atas 5 pernyataan yang ditawarkan tersebut menjadi faktor strategis kelemahan dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Faktor strategis strategi peluang (*Opportunities*) bagi strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, antara lain:

Tabel 3. Faktor Strategis Peluang dalam Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, 2018

No	Pernyataan	Total Skor	Rataan Skor
1	Produksi padi meningkat	145	4,143
2	Pendapatan petani meningkat	139	3,971
3	Bantuan saprodi	134	3,829
4	Akses permodalan bisa dipermudah	127	3,629
5	Anak petani mendapatkan pendidikan tinggi	123	3,514
	Rata-Rata Total		3,817

Sumber: Data primer

Tabel 3 menjelaskan hasil pengisian kuisioner faktor strategis eksternal peluang kepada 30 petani padi sawah dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan produksi padi meningkat sebesar 145 skor dan total skor terendah pada pernyataan anak petani mendapatkan pendidikan tinggi sebesar 123 skor.

Rata-rata total jawaban dari pernyataan faktor strategis eksternal peluang adalah 3,817 artinya bahwa responden menjawab setuju atas 5 pernyataan yang

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

ditawarkan tersebut menjadi faktor strategis peluang dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur .

Sedangkan faktor-faktor strategis eksternal yang menjadi ancaman (*Treaths*) bagi strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, antara lain:

Tabel 4. Faktor Strategis Ancaman dalam Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, 2018

No	Pernyataan	Total Skor	Rataan Skor
1	Alih fungsi lahan sawah menjadi kebun sawit	129	3,686
2	Perubahan iklim ekstrem	125	3,571
3	Serangan hama yang baru	119	3,400
4	Serangan penyakit yang baru	117	3,343
5	Terjadi pengangguran akibat penggunaan mesin pertanian	114	3,257
	Rata-Rata Total		3,451

Sumber: Data primer

Tabel 4 menjelaskan hasil pengisian kuisioner faktor strategis eksternal ancaman kepada 30 petani padi sawah dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan alih fungsi lahan sawah menjadi kebun sawit sebesar 129 skor dan total skor terendah pada pernyataan terjadi pengangguran akibat penggunaan mesin pertanian sebesar 114 skor.

Rata-rata total jawaban dari pernyataan faktor strategis eksternal ancaman sebesar 3,451 artinya bahwa responden netral atas 5 pernyataan tersebut menjadi faktor strategis ancaman dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Analisis EFI dan EFE

Hasil analisis matriks EFI pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur disajikan pada tabel berikut:

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Tabel 5. Hasil Analisis Matriks EFI Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, 2018

Faktor-Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Nilai Skor
1	2	3	4
Kekuatan/*Strength* (S)			
Adanya lahan usahatani yang luas	0,103	3,200	0,329
Adanya infrastruktur untuk usahatani padi	0,102	3,600	0,367
Adanya penyuluh pertanian	0,100	3,600	0,360
Adanya kelompok tani	0,100	3,600	0,360
Adanya dukungan pemerintah	0,100	3,600	0,360
Sub Total			1,777
Kelemahan/Weakness (W)			
Tingkat pendidikan petani rendah	0,097	3,000	0,292
Sulit mendapatkan sarana produksi	0,100	2,600	0,260
Modal petani masih lemah	0,097	2,200	0,214
Sebagian lahan sawah tadah hujan	0,102	1,400	0,143
Pola pikir petani yang masih tradisional	0,098	1,200	0,118
Sub Total			1,027
Total			2,804

Sumber: Data primer

Tabel di atas menjelaskan hasil analisis EFI faktor strategis kekuatan (S) mempunyai nilai 1,777 skor sedangkan faktor strategis kelemahan (W) mempunyai nilai 1,027 skor artinya dalam peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, kelompok tani padi sawah mampu memanfaatkan kekuatan internalnya dan mampu mengatasi kelemahan yang ada. Kekuatan utama yang dimiliki oleh strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur adalah adanya infrastruktur untuk usahatani padi dengan skor 0,367. Sedangkan kelemahan utama pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur adalah tingkat pendidikan petani rendah dengan skor 0,292.

Hasil perhitungan matriks EFI menunjukkan skor faktor strategis kunci internal sebesar 2,804. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur memiliki kondisi internal rata-rata atau sedang dikarenakan skor faktor strategis kunci internal berada di antara 2,0-2,99. Hasil analisis matriks EFE pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Matriks EFE Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, 2018

Faktor-Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Nilai Skor
1	2	3	4
Peluang/*Opportunities* (O)			
Produksi padi meningkat	0,098	3,200	0,313
Pendapatan petani meningkat	0,097	3,200	0,309
Bantuan saprodi	0,101	3,800	0,383
Akses permodalan bisa dipermudah	0,102	3,600	0,366
Anak petani mendapatkan pendidikan tinggi	0,099	3,200	0,316
Sub Total			1,687
Ancaman/*Threats* (T)			
Alih fungsi lahan sawah menjadi kebun sawit	0,102	3,200	0,325
Perubahan iklim ekstrem	0,107	2,600	0,277
Serangan hama yang baru	0,099	2,400	0,237
Serangan penyakit yang baru	0,097	1,800	0,174
Terjadi pengangguran akibat penggunaan mesin pertanian	0,101	1,000	0,101
Sub Total			1,115
Total			2,801

Sumber: Data primer

Tabel di atas menjelaskan hasil analisis EFE faktor strategis peluang (O) mempunyai nilai 1,684 skor sedangkan faktor strategis ancaman (T) mempunyai nilai 1,115 skor artinya dalam peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, kelompok tani mampu memanfaatkan peluang dalam menyikapi ancaman.

Peluang utama yang dimiliki oleh peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur adalah bantuan saprodi dengan skor 0,383. Sedangkan ancaman utama pada peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Timur adalah alih fungsi lahan sawah menjadi kebun sawit dengan skor 0,325. Hasil perhitungan matriks EFE menunjukkan skor faktor strategis kunci eksternal sebesar 2,801. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur memiliki kondisi eksternal rata-rata atau sedang dikarenakan skor faktor strategis kunci eksternal berada di antara 2,0-2,99.

Tabel 7. Hasil Analisis Matriks EFI dan EFE

EFI dan EFE	Strenghts (S)	Weakness (W)
Opportunities (O)	Strategi (SO) = 1,777 + 1,687 = 3,464	Strategi (WO) = 1,027 + 1,687 = 2,714
Treaths (T)	Strategi (ST) = 1,777 + 1,115 = 2,892	Strategi (WT) = 1,027 + 1,115 = 2,142

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Tabel 7 di atas menunjukan bahwa analisis gabungan EFI dan EFE menghasilkan alternatif strategi SO dengan skor sebesar 3,464, strategi WO sebesar 2,714 skor, strategi ST sebesar 2,892 skor dan strategi WT sebesar 2,142 skor. Hal ini menunjukan bahwa strategi SO memiliki skor tertinggi, artinya strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan memungkinkan untuk diterapkan oleh kelompok tani padi sawah di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

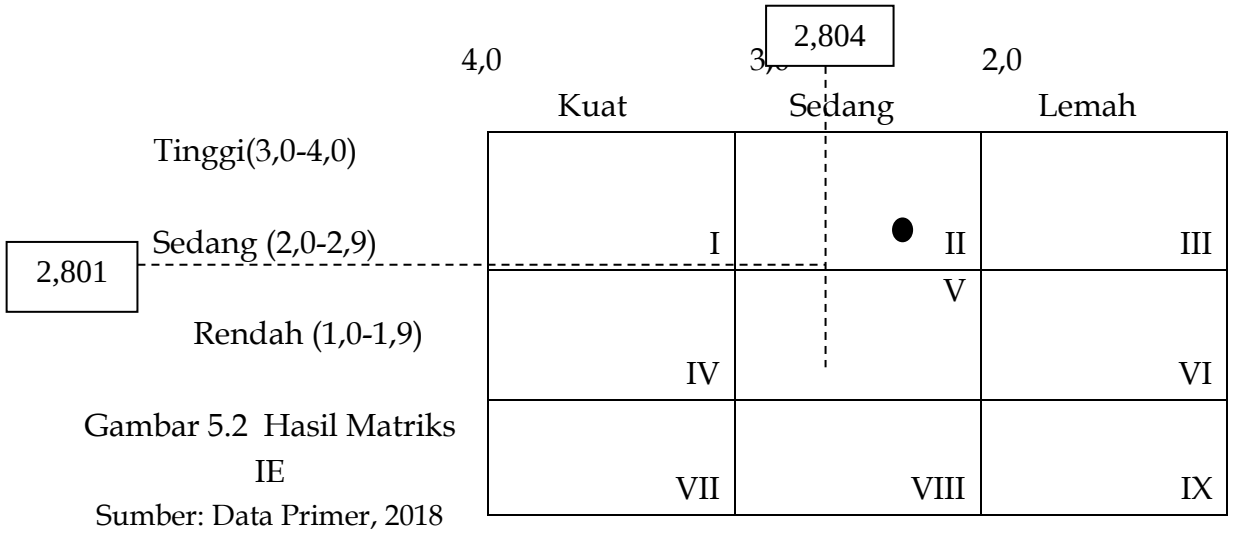
Tahap selanjutnya yaitu tahap pencocokan data, tahap ini akan menghasilkan beberapa alternatif strategi yang realistis dan dapat dipraktikkan oleh kelompok tani padi sawah dengan memanfaatkan informasi kunci internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan juga informasi kunci eksternal berupa peluang dan ancaman yang diperoleh pada matriks EFI dan EFE di tahap input data. Tahap ini akan menggunakan matriks IE dan matriks SWOT sebagai alat analisis dalam menciptakan alternatif strategi yang dibutuhkan.

Matriks *Internal-External* merupakan matriks yang meringkas hasil evaluasi faktor strategis internal dan eksternal ke dalam sembilan sel (tinggi-kuat, tinggi-sedang, tinggi-lemah, sedang-kuat, sedang-sedang, sedang-lemah, rendah-kuat, rendah-sedang, rendah-lemah) yang bertujuan untuk mengetahui posisi suatu usahatani. Posisi tersebut ditentukan titik potong yang dihasilkan oleh koordinat sumbu x yang merepresentasikan *range* total nilai tertimbang

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

dari EFI dan koordinat sumbu y yang mepresentasikan *range* total nilai tertimbang dari EFE.

Dari sembilan sel, matriks IE dibagi menjadi tiga wilayah utama (agresif, menjaga dan mempertahankan, bertahan) yang mempunyai implikasi strategi yang berbeda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada lingkungan internal dan eksternal strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur pada tahap input data, maka dihasilkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil analisis tersebut kemudian dipadukan untuk mengembangkan matriks IE dan menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.2 Hasil Matriks IE
Sumber: Data Primer, 2018

Menurut hasil analisis dengan menggunakan matriks IE, strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur terletak pada kuadran V dengan total skor bobot EFI sebesar 2,804 dan total skor bobot EFE sebesar 2,801 sehingga alternatif strategi terbaik adalah dengan melakukan strategi *hold and maintain* (menjaga dan mempertahankan). Strategi yang dapat dilakukan dan sesuai dengan posisi usahatani di kuadran V menurut David (2011) yaitu strategi penetrasi pasar dan strategi produk.

Hasil pencocokan data pada matriks IE di bagian strategi penetrasi pasar sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada faktor strategis eksternal yaitu alih fungsi lahan sawah menjadi kebun sawit sedangkan bantuan saprodi tersedia dari mulai benih unggul, pupuk bersubsidi, mekanisasi pertanian dan lainnya.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Pada strategi produk sesuai dengan permasalahan faktor strategis internal yaitu tingkat pendidikan petani rendah meskipun adanya infrastruktur untuk usahatani padi .

Pembuatan Matriks SWOT

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada lingkungan internal dan eksternal strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur pada tahap input maka dihasilkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, kemudian tahap pencocokan data pertama yang menghasilkan posisi usahatani pada matriks IE. Hasil analisis tersebut kemudian dipadukan untuk mengembangkan matriks SWOT dan menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur yang dapat dilihat pada lampiran 11.

Alternatif strategi berdasarkan analisis matriks SWOT yang dapat diterapkan dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, yaitu:

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi SO adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal pada suatu usahatani untuk memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Strategi SO yang dapat diterapkan pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur yaitu:

a. Menggalakan kembali intensifikasi sistim budidaya padi sawah pada kelompok tani dengan penyuluhan secara rutin
b. Membentuk koperasi sebagai wadah kelompok tani dalam penyediaan modal, saprodi, pemasaran dan pelatihan

Strategi ini dipilih sesuai dengan hasil pengolahan data di matriks IE, dan strategi ini disarankan untuk dilakukan dengan pertimbangan dapat memanfaatkan kekuatan yaitu dengan adanya lahan yang luas, insfrastruktur, penyuluh pertanian, kelompok tani dan dukungan pemerintah.

Sehingga diharapkan dengan menggalakan intensifikasi budidaya tanaman padi sawah dan membentuk koperasi, kelompok tani padi sawah dapat meningkatkan produksi, pendapatan, pemanfaatan bantuan saprodi, akses permodalan dan diharapkan petani dapat memberikan pendidikan yang tinggi pada anaknya agar mempunyai kehidupan yang lebih baik serta memperkuat

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari khusunya dan Kabupaten Aceh Timur pada umumnya.

2. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal pada suatu usahatani untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal yang ada. Strategi ST yang dapat diterapkan pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur yaitu:

a. Memberikan penghargaan bagi petani padi sawah yang tetap mempertahankan lahannya untuk usahatani padi sawah agar produksi tetap stabil
b. Membuat program lanjutan dari SLPHT dengan mamasukan faktor iklim dalam membuat perencanaan musim tanam

Strategi ini dipilih sesuai dengan hasil pengolahan data di matriks IE, dan strategi ini disarankan untuk dilakukan dengan pertimbangan dapat menggunakan kekuatan internal yaitu adanya penyuluh pertanian, kelompok tani dan dukungan pemerintah untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman yaitu alih fungsi lahan, perubahan iklim, serangan hama/penyakit baru serta pengangguran.

Terlihat jelas bahwa strategi ini dipilih agar dapat meminimalkan berkurangnya lahan sawah akibat alih fungsi lahan sawah menjadi kebun kelapa sawit. Kemudian dengan adanya program baru pemerintah dapat menekan kegagalan panen akibat perubahan iklim ekstrem, serangan hama/penyakit baru dan pengangguran demi memenuhi target produksi padi untuk meningkatan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari khusunya dan Kabupaten Aceh Timur pada umumnya.

3. Strategi WO (*Weaknesess-Opportunities*)

Strategi WO adalah strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal suatu usahatani dengan memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Strategi WO yang dapat diterapkan pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur yaitu:

a. Inventarisasi data petani padi sawah yang layak mendapat bantuan sarana produksi
b. Menggalakan budaya menabung petani padi sawah

Strategi ini dipilih sesuai dengan hasil pengolahan data di matriks IE, dan strategi ini disarankan untuk dilakukan dengan pertimbangan dapat memanfaatakan peluang yaitu adanya peningkatan pendapatan dan bantuan

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

saprodi sehingga dapat memperbaki kelemahan yang ada yaitu kesulitan saprodi, kekurangan modal, kekurangan air dan pola pikir petani.

Diharapkan dengan melakukan inventarisasi dan mengalakkan budaya menabung petani padi sawah dapat memperbaiki penyaluran bantuan saprodi yang tepat sasaran, petani terbiasa menyisakan sebagian pendapatan untuk modal sehingga pada akhirnya petani mampu mandiri untuk mengatasi sawah tadah hujan dengan pompanisasi dan pola pikir petani menjadi semakin maju dalam mengadopsi tekonologi baru. Dikarenakan produksi dan pendapatan yang meningkat dapat terus menjaga eksistensi petani dibidang budidaya padi sawah dan dapat terus memenuhi kesejahteraan keluarganya serta meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi WT adalah strategi defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan pada suatu usahatani serta menghindari ancaman eksternal yang ada. Strategi WT yang dapat diterapkan pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur yaitu:

a. Menganjurkan petani yang memiliki sawah tadah hujan untuk melakukan diversifikasi usahatani
b. Masih tetap menggunakan tenaga kerja manusia untuk tahapan kegiatan usahatani yang padat karya

Strategi ini dipilih sesuai dengan hasil pengolahan data di matriks IE, dan strategi ini disarankan untuk dilakukan dengan pertimbangan dapat mengurangi kelemahan yaitu lemahnya modal petani dan sebagian sawah tadah hujan serta menghindari ancaman yaitu iklim dan terjadinya pengganggguran akibat penggunaan mesin pertanian pada usahatani padi sawah.

Dengan adanya strategi ini petani padi sawah diharapkan dapat lebih bijak dalam strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Sehingga diharapkan dapat mengurangi dan mengatasi lahan sawah tadah hujan yang telantar, tidak hanya itu petani padi sawah dapat mengambil keputusan yang terbaik sehingga dapat memecahkan solusi apabila terjadi ancaman berupa iklim yaitu kekurangan air yang diakibatkan oleh musim kemarau dengan menanam tanaman seperti jagung dan kacang-kacangan, artinya agar dapat meminimalkan tingkat resiko berupa kerugian akibat tidak dapat melakukan budidaya padi sawah.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Matriks QSPM (*Quantitive Strategic Planning Matrix*)

Berdasarkan analisis matriks QSPM, maka diperoleh prioritas strategi dari yang tertinggi hingga terendah dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. PrioritasStrategi Pada Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur Di Desa Kuala Langsa Kota Langsa

	STRATEGI							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8
STAS 1	4,808	5,108	5,602	4,797	4,799	4,697	4,404	4,501
STAS 2	4,610	4,001	4,898	4,609	4,704	4,407	4,508	4,698
STAS 3	4,510	4,797	5,598	4,797	4,601	4,896	4,808	4,808
STAS 4	4,705	4,392	5,102	4,707	4,786	4,795	4,594	4,704
STAS 5	4,802	4,601	5,402	4,603	5,005	5,201	4,508	5,211
RATAAN	4,687	4,580	5,320	4,702	4,779	4,799	4,564	4,784
PRIORITAS	**6**	**8**	**1**	**5**	**4**	**2**	**7**	**3**

Sumber: Data primer

Berdasarkan hasil perhitungan QSPM yang telah didapatkan dan diperlihatkan pada Tabel 8, maka delapan alternatif strategi yang menjadi prioritas bagi strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur dan dapat di implementasikan pada usahatani padi sawah yang di jalankan saat ini adalah:

1. Memberikan penghargaan bagi petani padi sawah yang tetap mempertahankan lahannya untuk usahatani padi sawah agar produksi tetap stabil (STAS = 5,320)
2. Menggalakan budaya menabung petani padi sawah (STAS = 4,799)
3. Masih tetap menggunakan tenaga kerja manusia untuk tahapan kegiatan usahatani yang padat karya (STAS = 4,784)
4. Inventarisasi data petani padi sawah yang layak mendapat bantuan sarana produksi (STAS = 4,779)
5. Membuat program lanjutan dari SLPHT dengan mamasukan faktor iklim dalam membuat perencanaan musim tanam (STAS = 4,702)
6. Menggalakan kembali intensifikasi sistim budidaya padi sawah pada kelompok tani dengan penyuluhan secara rutin (STAS = 4,687)
7. Membentuk koperasi sebagai wadah kelompok tani dalam penyediaan modal, saprodi, pemasaran dan pelatihan (STAS = 4,580)

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

8. Menganjurkan petani yang memiliki sawah tadah hujan untuk melakukan diversifikasi usahatani (STAS = 4,564)

Pada matriks QSPM strategi yang memiliki nilai STAS (*Sum Total Attractiveness Score*) atau jumlah keseluruhan daya tarik total paling tinggi yaitu prioritas strategi WO dengan cara memberikan penghargaan bagi petani padi sawah yang tetap mempertahankan lahannya untuk usahatani padi sawah agar produksi tetap stabil sehingga luas lahan padi sawah dapat dipertahankan dengan meraih peluang peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah dengan skor 5,320. Pemberian penghargaan kepada petani bisa dalam bentuk pemberian sertifikat tanah, bantuan mesin pertanian, modal dan lainya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut yang paling menarik bagi pengambil keputusan pada strategi peningkatan produktivitas usahatani padi sawah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur dibandingkan dengan strategi lainnya.

Daftar Pustaka

Ali Muhammad. 2003. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. PA. Jakarta

Anonymous, 2002. *Pedoman Tentang Ketahanan Pangan.* Dewan Ketahanan Pangan, Jakarta

BPS Aceh Timur. 2016. *Tentang Luas Lahan Tanaman Padi,* Idi. Aceh Timur

BPPK Pante Bidari. 2017. *Tentang Luas Lahan Tanaman Padi di Kecamatan Pante Bidari,* Idi. Aceh Timur

Bagio Mudakir, 2011. Jurnal. *Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan pada Usahatani Padi (Kasus di Kabupaten Kendal Jawa Tengah)*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Baran Wirawan dkk. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Baran Wirawan dan Sri Wahyuni. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat: Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau*. PT Penebar Swadaya., Jakarta.

Daniel, M., 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.

David, L. 2002. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* BPFE, Yokyakarta.

Deptan. 2007. *Karakteristik Benih Padi di Indonesia*. Deptan. Jakarta

Fauziah, 2011. *Memproduksi Benih Bersertifikat Padi*. PT Penebar Swadaya., Jakarta.

Harper, L. J. *et al*., 2006. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Penerjemah Suhardjo, UIPress, Jakarta.

Hasibuan, B.E., 2006. *Pupuk dan Pemupukan*. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Pertanian. Medan

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Hernanto, Fadholi. 2001. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.

Jauch Lawrence R. & Glueck William F., 2004. *Manajemen Dan Strategis Kebijakan Perusahaan.* Erlangga. Jakarta

Karsin, E. S., 2004. *Peranan Pangan dan Gizi Dalam Pembangunan*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Narsih, Agato. 2011. *Pengembangan Hasil Pertanian Menjadi Produk Jadi*. http://jurnal.yudharta.ac.id/wp content/uploads/2018/03

Nazir, Moh, 2005*, Metode Penelitian*, Cetakan Keenam, Ghalia Indonesia, Jakarta

Prasetyo dan Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Prawirokusumo, S. 2005. *Ilmu Usaha Tani*, BPIE Yogyakarta.

Porter ME. 1993. *Strategi Bersaing : Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Maulana A, penerjemah; Hutauruk G, editor; Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: *Competitive Strategy.*

Rustiadi E., Saefulhakim S., Panuju DR. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia.

Sadono Sukirno. 2000. *Pengantar Teori Mikroekonomi.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Tjitrosoepomo, G., 2004. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. UGM-Press, Yogyakarta.

Umar Husein, 2001. *Pengantar Manajemen*. PPB FIP UPI, Bandung.

Umar Husein, 2002. *Pengantar Teori Penelitian*. PPB FIP UPI, Bandung.